SIDeKa Sebagai Pembuka Pembangunan Teknopark

Seminar Sistem Informasi Desa dan Kawasan Kabupaten Gianyar
RUANG RAPAT KANTOR BAPPEDA GIANYAR, KAMIS 30 APRIL 2015

IKetut Satriawan – Teknologi Industri Pertanian Unud
Email : tutsatri@yahoo.com atau satriawan@ftp.unud.ac.id
HP 081 240 9550

Materi :

- Pembangunan Desa Existing
- Visi Tata Kelola Desa Membangun
- UU Desa
- SIDeKa
- Technopark & Modelnya
- Strategi Pengembangan Agroindustri
- Potensi Desa (Jeruk) - Teknopark Gianyar ?
- Penutup

PENDAHULUAN

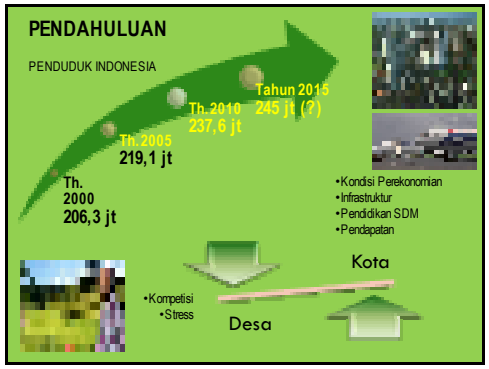

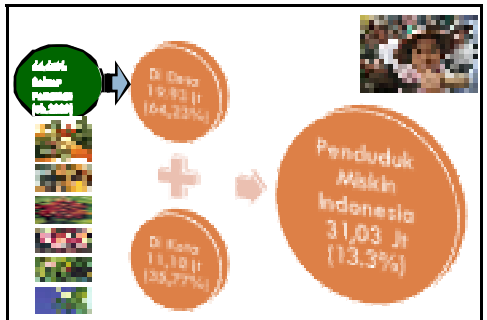

Penduduk Miskin di Indonesia Maret 2010 (BPS, 2010)

Penduduk Miskin di Indonesia September 2014(BPS, 2014)

Tata Kelola Pembangunan di Tingkat Desa - Existing

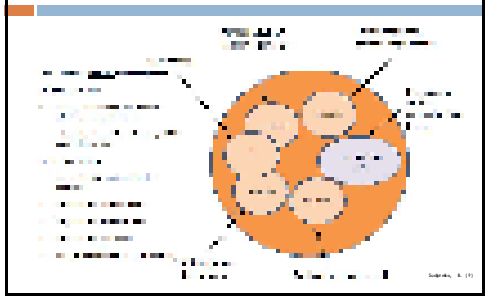

Visi Tata Kelola Desa Membangun

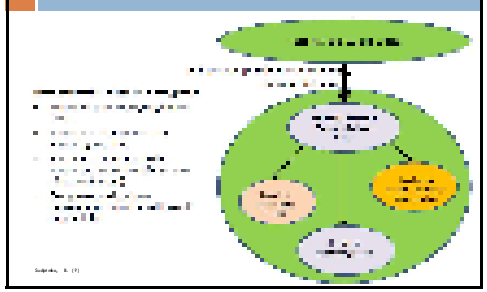

UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

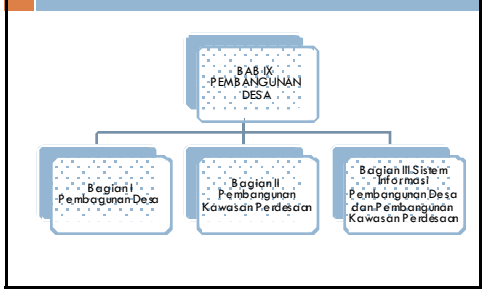

Pembangunan Desa ….. Pasal 78

- Bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui :
  - pemenuhan kebutuhan dasar,
  - pembangunan sarana dan prasarana Desa,
  - pengembangan potensi ekonomi lokal, serta
  - pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.
- Meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- Mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.

Mengapa Negara Harus Mendukung Pembangunan Skala Lokal Desa?

- Implikasi asas pengakuan, subsidiaritas dan pemberdayaan.
  - **Kesatuan kewenangan skala lokal desa → Perencanaan → Keuangan → Pelaksanaan Pembangunan Desa.**
- Investasi di tingkat desa akan menumbuhkan kegiatan ekonomi dan daya saing desa.
- Devolusi keuangan ke desa terbukti mampu membangkitkan kekuatan sosial di desa (partisipasi masyarakat).
- Problem kemiskinan terbesar ada di desa.
- Paradigma pembangunan desa yang dikembangkan dalam RUU Desa
  - Pelembagaan program-program skala desa untuk mendorong **desa menjadi subyek** dalam mengembangkan pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan.

Sudjatiko, S. (?)

Pembangunan Kawasan Perdesaan (Pasal 83)

- Perpaduan pembangunan antar-Desa dalam satu Kab./Kota.
- Upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa di Kawasan Perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif.
- Pembangunan Kawasan Perdesaan meliputi:
  a. penggunaan dan pemanfaatan wilayah Desa dalam rangka penetapan kawasan pembangunan sesuai dengan tata ruang Kabupaten/Kota;
  b. pelayanan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan;
  c. pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi perdesaan, dan pengembangan teknologi tepat guna; dan
  d. pemberdayaan masyarakat Desa untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dan kegiatan ekonomi.
- Rancangan → dibahas bersama Pemerintah (Provinsi, Kabupaten/Kota, & Desa)
- Rencana pembangunan → ditetapkan oleh Bupati/Walikota sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan …… Pasal 86

- **Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa** yang dikembangkan Pem. Kab./Kota.
- Pemerintah dan Pemerintah Daerah **wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan** Perdesaan.
- Sistem informasi Desa meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia
- Sistem informasi Desa meliputi **data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan**, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan.
- Sistem informasi Desa sebagaimana **dikelola oleh Pemerintah Desa** dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan.
- Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa.

SIDeKa
(Sistem Informasi Desa dan Kawasan)

SIDeKa

- **Mengapa Perlu ?**
  - RPJMN 2015 – 2019 bertemakan membangun Indonesia dari daerah pinggiran dan desa. Skenario pembangunan yang berangkat dari bawah (*bottom up*)"
  - Desa dengan kewenangannya dapat **mengelola segala informasi potensi aset dan data** yang dimilikinya → diintegrasikan dengan sistem perencanaan desa → menjadi rujukan utama bagi setiap pemangku kebijakan untuk membangun desa.
  - Segala informasi tentang aset dan potensi desa **dapat disebarluaskan** melalui website → menarik minat para stakeholder yang ingin membangun desa
  - Melalui web desa, desa kampung mampu memperluas informasi dan **mendatangkan kerjasama** dengan pihak-pihak lain
- Teknologi hadir sebagai **alat untuk memudahkan, bukan merenggut 'kearifan'** yang membuat desa kian terpinggirkan. Desa Hebat, Indonesia Hebat! ……
- **Sistem Informasi Desa, Cara Baru Membangun 'Kaki' Negara**
  http://cerana.net/tabel/sistem-informasi-desa-cara-baru-membangun-kaki-negara/

SIDeKa … Perlu Antisipasi

- Pengembangannya terintegrasi dengan sistem informasi yang lain
- Teknologi informasi (internet) di desa sangat dibutuhkan, tapi jangan sampai menimbulkan masalah baru bagi warga desa → perlu filter atau panduan agar sistem informasi bermanfaat baik bagi warga
- Maintenance dan Updating

Struktur dan Muatan Database SIKP Hortikultura level Kecamatan

Ket: Data Tabular buah yaitu komoditas: mangga,pisang, jeruk, durian, manggis dan salak

Ket: Data Tabular sayur yaitu komoditas: cabe,bawang merah dan kentang
Ket: Data Tabular florikultura yaitu komoditas: anggrek,krisan dan melati

Kementerian Pertanian www.pertanian.go.id

Struktur dan Muatan Database SIKP Kelembagaan dan SDM Pertanian

Kementerian Pertanian 17 www.pertanian.go.id

Struktur dan Muatan Database SIKP Tanaman Pangan level Kabupaten

Kementerian Pertanian www.pertanian.go.id

TECHNOPARK

Technopark atau Sciencepark

- Suatu kawasan terpadu yang menggabungkan dunia industri, perguruan tinggi, pusat riset dan pelatihan, kewirausahaan, perbankan, pemerintah pusat dan daerah dalam satu lokasi yang memungkinkan aliran informasi dan teknologi secara lebih efisien dan cepat.
- Salah satu bentuk wadah untuk menghubungkan institusi perguruan tinggi dengan dunia industri.

Technopark atau Sciencepark

- Technopark memiliki beberapa fasilitas, antara lain inkubator bisnis, *angel capital, seed capital, venture capital.*
- Stakeholder
  - pemerintah (biasanya pemerintah daerah), komunitas peneliti (akademis), komunitas bisnis dan finansial.
  - bekerjasama untuk mengintegrasikan penggunaan dan pemanfaatan bangunan komersial, fasilitas riset, conference center, sampai ke hotel.
- Bagi pemerintah daerah, technopark menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan daerah.
- Bagi para pekerja yang berpendapatan cukup tinggi, technopark memiliki daya tarik karena situasi, lokasi dan *lifestyle*.

Kawasan Technopark

- Membuat link yang permanen antara perguruan tinggi (akademisi), pelaku industri/bisnis/finansial, dan pemerintah.
- Menggabungkan ide, inovasi, dan know-how dari dunia akademik dan kemampuan finansial (dan marketing) dari dunia bisnis :
  - meningkatkan dan mempercepat pengembangan produk
  - mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memindahkan inovasi ke produk yang dapat dipasarkan → *economic return* yang tinggi.

Model Triple-Helix Inovasi

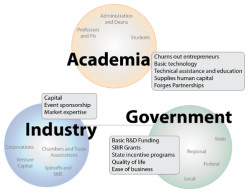

(Etzkowitz dan Leydersdorff, 2000)

MODEL TECHNOPARK

Science and Technology Park (STP)

- Beberapa STP yang telah dikembangkan di luar negeri seperti :
  - ***Daejeon Science Town di Korea***, mempunyai fasilitas layanan penelitian dan pengembangan, eksperimen dan kapasitas produksi, inkubasi bisnis *high-tech* dan pendukungnya, tempat rekreasi dan taman, dan pendukung lain administrasi.
  - ***Zongguanchun Science Park (ZSP)*** *di Cina merupakan kawasan yang didalamnya terdapat National University, Research Institute, dan Hitech Company yang bergerak dalam sektor Information Technology.*
  - ***Tsukuba Science City di Jepang,*** *memiliki 5 wilayah yang merupakan lokasi dari pusat institusi penelitian (riset), dan terdapat 40 institusi pendidikan dan penelitian, serta 33 organisasi pemerintah dan swasta yang berlokasi di kawasan ini.*
  - ***Technology Park Malaysia*** *di Malaysia merupakan kawasan yang dikembangkan untuk mempercepat proses transformasi peningkatan ilmu pengetahuan dan perekonomian Malaysia.*

Science and Technology Park (STP)

- Beberapa STP yang telah dikembangkan di Indonesia seperti :
  - *Solo Techno Park di Kota Surakarta,*
  - Bandung Techno Park,
  - *Sragen Techno Park di Kabupaten Sragen Jawa Tengah,*
  - Jababeka *Research Center di Kota Mandiri* Jababeka Jawa Barat,
  - *Agro Techno Park di berbagai Provinsi, serta*
  - *Puspiptek* di Tangerang Selatan Banten.
- Beberapa tempat menyusul membentuk kawasan itu, diantaranya :
  - *Cibinong Science Center milik LIPI di Cibinong*
  - Universitas Indonesia *Science Park di Depok Jawa Barat.*

SOLO TECHNOPARK

CORE CONCEPT OF SOLO TECHNOPARK

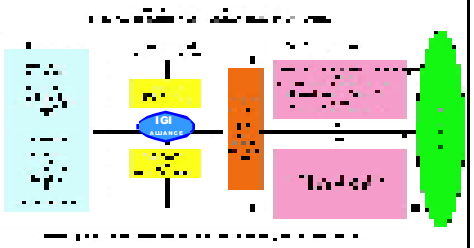

Mission of Solo Techno Park

Masterplan Kawasan Solo Technopark

Catatan:

- Warna Hitam (A, C, D, E,F, K, L), belum dibangun;
- Warna Merah (B dan G), baru sebagian/belum selesai;
- Warna Hijau (H, I, J): sudah ada bangunan fisiknya.

BANDUNG TECHNOPARK (BTP)

- BTP → wadah yang mewujudkan masyarakat informasi Indonesia dengan membentuk tenaga ICT yang berkompeten dan berdaya saing.
- Lokasi BTP berada di kawasan Pendidikan Telkom
- BTP bukan hanya milik IT Telkom, perguruan tinggi (PT) lain juga bisa bergabung. Setiap PT memiliki keunggulan yang berbeda-beda →digabungkan untuk mengembangkan BTP.
- 8 Fokus Bidang Bisnis :

"Zhiguli valley" Technopark is located in the city of Togliatti, Samara region, near OJSC "AvtoVAZ" and Special Economic Zone

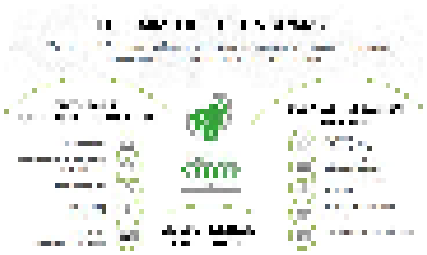

Citrus Museum, Seogwipo, Jeju, South Korea

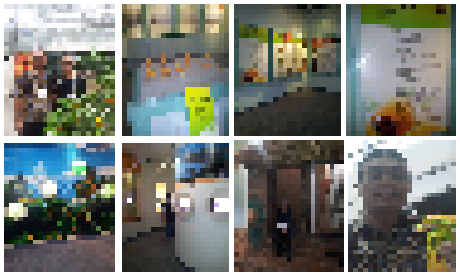

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI

- Transformasi Budaya → Penggerak modernisasi pertanian
- Perkembangan sinergi perkotaan ~ perdesaan
- Strategi :
  - Potensi berbasis keunggulan wilayah
  - Prioritas komoditi
  - Pemilihan aktifitas dan jenis agroindustri
  - Rancang bangun dan kelayakan agroindustri

One Village One Product (OVOP)

- Kekuatan ekonomi Indonesia (tersembunyi di perdesaan) → bisa terangkat dengan program satu desa satu produk
- Mulai dilakukan Kementerian Negara Koperasi dan UKM
- Menciptakan produk lokal bereputasi global
- Pembinaan dan pendampingan proses produksi, pemasaran dan distribusi

Program *Agrotechnopark (ATP)*

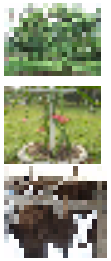

Suatu kawasan percontohan pertanian terpadu dan alih teknologi pertanian yang dirancang secara khusus dengan pendekatan sistem siklus biologi tertutup (*Biocyclofarming*)

Disesuaikan dengan kondisi spesifik lokasi dan kebutuhan daerah serta didukung berbagai teknologi tepat guna baik pada proses produksi, pasca panen maupun pengolahan hasil pertanian.

Potensi Desa (Jeruk) – Technopark Gianyar ??

- Basis Data Potensi Wilayah → SIDeKa
  - Desa Taro dan Pupuan (Kec. Tegallalang)
  - Desa Kertha (Kec. Payangan)
- SIDeKa → pintu masuk dalam membangun lokomotif ekonomi lokal pedesaan.
- Technopark
  - Pusat penerapan teknologi Jeruk dari hulu ke hilir dalam skala ekonomi
  - Tempat pelatihan pemagangan, pusat dessiminasi teknologi dan pusat advokasi bisnis ke masyarakat luas

Penutup

- Basis data potensi desa dan kawasan yang ditampilkan dalam SiDeKa, dapat membuka pintu masuk dalam membangun lokomotif ekonomi lokal pedesaan.